

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, terdapat berbagai masalah kesehatan yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat yang sampai saat ini belum bisa terselesaikan. Permasalahan kesehatan yang dimaksud adalah permasalahan HIV/ AIDS. HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah salah satu virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan cara menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang rusak, maka sistem kekebalan tubuh akan semakin menurun dan rentan terserang berbagai penyakit. AIDS adalah kondisi paling buruk dari infeksi virus HIV, karena ketika tubuh sampai pada kondisi AIDS maka tubuh akan kehilangan semua kemampuannya untuk melawan infeksi sehingga kondisinya akan semakin memburuk.

Menurut data Kementerian Kesehatan, data yang tercatat sampai September 2023 terdapat kasus Orang dengan HIV/ AIDS sebanyak 515.455 di Indonesia. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 454.723 orang atau sekitar 88% diantaranya sudah mengetahui status HIV dirinya. Pada saat ini, usia terbanyak pengidap HIV adalah pada usia 25-49 tahun yaitu sekitar 69,9% dari total kasus tersebut. Kemudian usia terbanyak kedua adalah pada usia 20-24 tahun yaitu sekitar 16,1%, usia diatas 50 sekitar 7,7%, dan usia remaja 15-19 tahun sekitar 3,4 %. Selain itu, ada juga yang berusia dibawah 14 tahun yang juga terkonfirmasi positif HIV.

Data statistik *United Nations Joint Program for HIV/ AIDS (UNAIDS)* 2023 mengungkapkan bahwa dari 2018-2022 terdapat 277.600 pekerja seks, 761.000 Lelaki Seks Lelaki (LSL), 27.100 penggunaan narkoba jarum suntik (Penasun), dan 34.700 transgender. Populasi kunci tersebut menjadi salah satu faktor penyebab bertambahnya kasus HIV/ AIDS dari tahun ke tahun di Indonesia.

Pesatnya penyebaran virus HIV disebabkan karena hubungan seks tidak aman yang dilakukan oleh pasangan baik heteroseksual, homoseksual, dan biseksual. Selain itu, penyebaran virus HIV juga dapat menyebar melalui jarum suntik yang digunakan oleh pengguna narkoba jarum suntik. Ketika seseorang melakukan tes dan didiagnosis HIV yang terdeteksi dini, dan mendapatkan penanganan yang tepat maka orang yang terinfeksi tidak akan memperburuk keadaannya kedalam masa AIDS.

Sampai saat ini belum ada obat yang dapat menyembuhkan orang yang terinfeksi virus HIV. Namun, ada terapi Antiretroviral (ARV) yang dapat menghambat perkembangan virus yang ada di dalam tubuh, sehingga memperlambat virus semakin menyebar dan berakibat buruk. Selain untuk menghambat perkembangan virus dan menurunkan resiko AIDS, terapi ARV juga dapat mengurangi resiko penularan HIV.

Menerima status HIV memang tidak mudah bagi ODHA dan menjadi proses yang sulit terutama secara emosional. Pengungkapan status HIV kepada orang tua juga menjadi salah satu kendala bagi ODHA. Setelah mengungkapkan statusnya pun masih ada kekhawatiran dan ketakutan lain

yaitu adanya stigma dan diskriminasi yang diterima. Masalah-masalah lain yang dihadapi oleh ODHA adalah kesulitan mendapat pekerjaan dan mendapatkan diskriminasi di tempat kerja. Pada saat inilah ODHA sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang sekitarnya (*significant other*) seperti keluarga dan teman sebaya.

Kasus HIV di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman ODHA yang tercatat oleh Yayasan Victory Plus Yogyakarta adalah sebanyak 2079 kasus. Dari jumlah kasus tersebut terbagi menjadi beberapa jenis yaitu ada Wanita Penjaja Seks Langsung (WPSL), Wanita Penjaja Seks Tidak Langsung (WPSTL), pelanggan WPSL, pelanggan WPSTL, PPS, waria, pelanggan waria, Lelaki Seks Lelaki (LSL), Pengguna Narkoba Jarum Suntik (Penasun), pasangan risti, dan lainnya. Populasi dengan ODHA terbanyak adalah Lelaki Seks Lelaki (LSL).

Kasus yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan peninjauan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta adalah ditemukannya keluarga yang tidak memberikan dukungan sosial kepada ODHA. Dalam temuan di lapangan tersebut, diketahui bahwa ada keluarga yang tidak mau bersentuhan dengan ODHA, dan ada juga keluarga yang tidak peduli dengan ODHA yang masih melakukan pekerjaan sebagai WPS (Wanita Pekerja Seks). Hal ini menunjukkan rendahnya dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadap ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Mengingat pentingnya dukungan sosial dari keluarga dan adanya masalah yang ditemukan di Yayasan Victory

Plus Yogyakarta membuat peneliti tertarik untuk meneliti dukungan sosial keluarga terhadap ODHA.

Peneliti mendasari penelitian ini menggunakan teori dari Sarafino (2011:81) bahwa dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Sarafino juga mengemukakan aspek dari dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, motivasi peneliti untuk meneliti dukungan sosial keluarga terhadap ODHA adalah karena penderita HIV/AIDS harus mendapatkan dukungan keluarga, baik dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dukungan yang diberikan keluarga dapat memberikan dampak positif bagi ODHA untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membawa hal-hal yang dapat menjadi pedoman bagi keluarga yang hidup dengan ODHA.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Dukungan Sosial Keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta?”.

Selanjutnya perumusan masalah difokuskan pada:

1. Bagaimana karakteristik responden?

2. Bagaimana tingkat dukungan emosional keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)?
3. Bagaimana tingkat dukungan penghargaan keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)?
4. Bagaimana tingkat dukungan instrumental keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)?
5. Bagaimana tingkat dukungan informasi keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS. Tujuan khusus adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang.

1. Karakteristik responden.
2. Tingkat dukungan emosional keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).
3. Tingkat dukungan penghargaan keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).
4. Tingkat dukungan instrumental keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).
5. Tingkat dukungan informasi keluarga terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas pengetahuan praktik pekerja sosial terutama dalam bidang rehabilitasi sosial yang dapat menjadi acuan atau bahan pembelajaran penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi dan penambah ilmu tentang bagaimana memberikan dukungan, dan dukungan-dukkungan apa saja harus diberikan kepada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang nantinya dapat diaplikasikan dalam praktik pekerjaan sosial.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Politeknik Kesejahteraan Sosial sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN, memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN KONSEPTUAL, memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan dukungan sosial keluarga terhadap Orang

dengan HIV/AIDS (ODHA), kajian konseptual yang relevan dengan dukungan sosial keluarga terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), dan kajian yang relevan dengan pekerjaan sosial.

BAB III: METODE PENELITIAN, memuat desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisa data, jadwal dan langkah-langkah penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dukungan sosial keluarga terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang gambaran lokasi penelitian, karakteristik responden, deskripsi hasil penelitian tentang dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), dan pembahasan.

BAB V : USULAN PROGRAM, memuat tentang landasan pemikiran, program pemecahan masalah, sasaran dan pelaksana, metode dan teknik, langkah-langkah, analisis kelayakan program, dan indikator keberhasilan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN, memuat tentang hasil penelitian dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kemungkinan terlaksananya program yang diusulkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN